

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kaba Siti Kalasun tidak hanya sekedar cerita rakyat saja tetapi juga mengandung berbagai nilai-nilai dan moral dari budaya masyarakat Minangkabau itu sendiri. Melalui cerita dari *Kaba Siti Kalasun* kita dapat merasakan kejadian dari adanya dinamika sebuah kebudayaan yang terjadi di masyarakat sosial Minangkabau.

Penelitian ini mengenai Dinamika Merantau dalam *Kaba Siti Kalasun* Karya Syamsudin St. Radjo Endah yang diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra. Permasalahan dalam kehidupan realita menjadi tema yang hangat dan menarik jika dituangkan ke dalam sebuah karya sastra. Berbagai macam konflik dan dialektika sosial yang disajikan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Melalui analisis penggambaran yang diceritakan di dalam *Kaba Siti Kalasun* yang berfokus pada masalah dinamika merantau saat itu. Bahwa kondisi merantau saat itu mengalami perubahan pandangan yang terjadi di dalam masyarakat sosial yang disebabkan oleh adanya gejala pergerakan PRRI (Pemerintahan Revolusi Republik Indonesia) sehingga banyaknya para perantau yang pergi untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Pelaku perantau ini merupakan para laki-laki Minang yang belum maupun sudah menikah.

Fenomena tersebut menyebabkan terjadinya Dinamika sosial terhadap nilai dan identitas budaya merantau itu sendiri. Terjadinya dialektika sosial akibat dari

adanya fenomena tersebut yang mana adanya kesenjangan antara peran laki-laki dan perempuan Minang dalam mengemban tanggung jawab mereka di dalam masyarakat sosial.

Kaba Siti Kalasun mencerminkan bagaimana kehidupan masyarakat saat itu yang penuh dialektika sosial sehingga perlu adanya adaptasi terhadap berkembangnya zaman. Adanya dialektika yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat membuat masyarakat Minang menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan identitas budaya yang dimiliki namun tetap terbuka dengan nilai-nilai dan pengaruh-pengaruh dari luar Minangkabau sehingga masyarakat siap dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang akan muncul di masa depan nanti.

4.2 Saran

Penelitian *Kaba Siti Kalasun* dengan pendekatan atau teori sosiologi sastra dengan menggambarkan dinamika yang terjadi di perantaraan terefleksi di dalamnya. Peneliti berharap bahwa hasil ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi untuk pembaca sebagai tambahan ilmu mengenai adat, budaya dan bentuk sosial masyarakat Minangkabau.

Peneliti sadar, penelitian terhadap *Kaba Siti Kalasun* ini jauh dari kata sempurna. Tetapi, dengan pengaplikasian objek dengan teori tersebut peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, peneliti menganggap telah relevan dengan tujuan awal dari penelitian. Peneliti berharap, akan ada penelitian mengenai objek yang sama ataupun dengan teori yang sama lebih baik ataupun lebih sempurna dari hasil penelitian ini.